



IDN/ANTARA

OKUPANSI HOTEL DI JAWA BARAT NAIK

Foto udara deretan hotel di Pantai Pangandaran, Jabar, Jumat (23/2). BPS Jabar, mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Nonbintang di Jabar, pada Desember 2023 mencapai 50,24 persen atau naik 4,36 poin dibanding TPK November 2023 yang mencapai 45,88 persen.

PROMOSIKAN WISATA BANTEN DI AUSTRALIA

Sandiaga Uno Ajak Diaspora Jadi Duta Pariwisata

Pandeglang merupakan daerah di Provinsi Banten yang diyakini akan menjadi destinasi kelas dunia, karena akan tersambung dengan Jalan Tol Serang-Panimbang dan memiliki daya tariknya akan menjadi primadona pariwisata dunia, kata Menparekraf, Sandiaga Uno.

JAKARTA (IM)- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno mempromosikan Provinsi Banten sebagai calon destinasi wisata dunia. Dengan produk-produk asli Banten, seperti baju dan tas asli Baduy yang kian terkenal dinilai akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Hal tersebut Sandiaga sampaikan saat mengunjungi Kota Sydney dan Melbourne

Australia. Kunjungan tersebut untuk menjajaki kerja sama dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara antar kedua negara, khususnya pada segmen wisata dan Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE).

"Jika kerja sama antara Melbourne Convention Bureau dan Kemenparekraf dapat lebih ditingkatkan, maka ini akan mempererat dan menin-

katkan hubungan bagi Industri MICE antara Indonesia dan Australia," ujar Sandiaga, dikutip pada Jumat (23/2).

Sandiaga mengatakan, Pandeglang merupakan daerah di Provinsi Banten yang diyakini akan menjadi destinasi kelas dunia, karena akan tersambung dengan Jalan Tol Serang-Panimbang dan memiliki daya tariknya akan menjadi primadona pariwisata dunia.

Selain itu, kata Sandiaga, baju dan tas asli Baduy yang pernah dikenakan oleh Presiden Joko Widodo saat pidato kepresidenan menjadikan baju Baduy menjadi sangat terkenal.

"Baju dan tas asli Baduy yang dikenakan oleh Presiden Jokowi Dodo sangat terkenal dan terjual habis di pasaran karena ini kearifan

lokal," katanya.

Dalam kunjungannya itu, Sandiaga juga bertemu dengan Diaspora Indonesia di Melbourne. Sandiaga berharap, diaspora Indonesia dapat menjadi duta pariwisata, sehingga turut serta dalam mempromosikan keindahan dan keunikan Indonesia melalui kuliner, fesyen, kriya, hingga musik.

"Banten ini adalah destinasi luar biasa dan menyimpan sejuta pesona. Sukses buat semua teman-teman dari Banten," ujarnya.

Salah satu diaspora dalam pertemuan tersebut yaitu intelektual muda dari Banten, tepatnya di Pandeglang yaitu Abbadi Said Thalib. Abbadi memakai pakaian tradisional Banten, yaitu baju Pangsi khas Suku Baduy lengkap dengan Lomar dan tas

Koja. Abbadi mengungkapkan mimpinya agar Pandeglang mendapat perhatian lebih dari Kemenparekraf untuk di eksplorasi sebagai tempat pariwisata utama di Indonesia.

"Kami warga Banten yang saat ini tinggal di Melbourne, mempunyai aspirasi untuk melestarikan dan mempromosikan budaya Banten. Kami berharap dukungan dari Kemenparekraf agar komunitas kami dapat terbentuk dan disambut baik oleh warga lokal di Melbourne," ucap Abbadi.

Sandiaga Salahuddin Uno bertemu dengan agen perjalanan di Australia membahas potensi kerja sama guna meningkatkan minat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) asal negara tetangga itu ke Indonesia. **● pra**

Tiga Daerah di Banten Berpotensi Dilanda Cuaca Ekstrem

LEBAK (IM)- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan tiga daerah di Banten berpotensi dilanda cuaca ekstrem yang ditandai dengan hujan lebat disertai angin kencang serta petir pada Jumat siang.

Koordinator Bidang Data dan Informasi BMKG Kelas I Serang, Tatang Rusmana di Lebak, Jumat (23/2), mengatakan pihaknya mengeluarkan peringatan dini kewaspadaan cuaca ekstrem yang melanda tiga daerah di Banten, yakni Lebak, Pandeglang, dan Serang.

Cuaca ekstrem itu berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi, seperti longsor, tanah bergerak, banjir, puting beliung, dan gelombang tinggi.

Oleh karena itu, BMKG mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan hujan lebat disertai angin kencang dan petir untuk mengurangi risiko kebencanaan.

Untuk Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang,

Kota Cilegon, dan Kota Serang, katanya, relatif aman dari ancaman cuaca buruk tersebut.

Suhu udara rata-rata 24-33 derajat Celsius dan angin bergerak dari arah barat daya hingga barat dengan kecepatan 0,5-30 kilometer per jam, sedangkan kelembapan udara antara 60-95 persen.

Pada pagi dan siang hari, cuaca berawan dan intensitas hujan ringan hingga sedang di Banten dan sekitarnya.

BMKG juga mengeluarkan peringatan dini kepada pelaku pelayaran, khususnya perahu nelayan dan kapal tongkang yang melintasi perairan selatan Banten, Samudra Hindia selatan Banten, Selat Sunda bagian selatan, karena tinggi gelombang di perairan itu berkisar 1,25-2,5 meter (sedang) di pesisir pantai di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang.

Penyeberangan Merak (Banten) dan Bakauheni (Lampung) relatif aman dan normal karena tinggi gelombang di perairan Selat Sunda bagian utara mencapai 1,25 meter (sedang). **● pra**

Dindikbud Kab. Serang: Segera Relokasi SDN Inpres Cikeusal

SERANG (IM)- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang meminta agar pelaksanaan relokasi SDN Inpres Cikeusal dapat segera direalisasikan.

Hal itu lantaran kondisi gedung SDN Inpres Cikeusal di Kampung Cikeusal Lor, RT 09 RW 02, Desa Cikeusal, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang, sangat memprihatinkan.

Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan Sekolah Dasar pada Dindikbud Kabupaten Serang, Janjusi, mengatakan, berdasarkan informasi yang dia himpun, progres relokasi sekolah di Kabupaten Serang masih terkendala pembebasan lahan.

"Dari informasi yang saya dapat saat ini masih memang terjadi negosiasi antara pemilik lahan dan PPK karena awalnya tidak ada bangunan yang masuk ke lahan itu, ternyata setelah diukur, jadi ada bangunan yang masih menjadi negosiasi," katanya, Jumat (23/2).

Padahal, lanjut Janjusi, apabila proses pembayaran dapat dilakukan, pemban-

gunan pun dapat segera direalisasikan. Namun, saat ini, tahapannya masih dalam tahapan negosiasi.

"Sebenarnya ini kalau pembayaran sudah selesai, minimal tiga bulan sudah mulai dibangun. Masih tahapan negosiasi antara pemilik lahan dan pihak PPK tol," terangnya.

Pihaknya mengaku sudah memberikan warning kepada pihak PPK jalan tol agar segera dapat menyelesaikan proses pembebasan lahan agar nantinya pembangunan dapat segera direalisasikan. "Kita targetkan tahun ajaran baru sudah selesai kalau segala proses sudah dilalui karena memang kondisi bangunan yang sekarang memprihatinkan juga," jelasnya.

Ia mengatakan, untuk lokasi lahan yang nantinya akan digunakan sebagai lahan relokasi lokasinya tak jauh dari SDN Inpres Cikeusal.

"Lokasinya dekat SDN Inpres Cikeusal di pinggir jalan, paling sekitar 300 meter kayaknya. Saya sudah pernah survei juga," pungkasnya. **● pra**

Dinkes Kab. Tangerang Anjurkan Balita Diberikan Makanan Kaya Protein

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang menganjurkan kepada ibu-ibu agar para balita diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang kaya protein hewani untuk mencegah stunting.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr. Achmad Muchlis men-

gungkapkan pemberian konsumsi pangan yang kaya protein hewani sebagai makanan pendamping ASI sangat kuat untuk pencegahan stunting terutama pada balita usia di bawah dua tahun (baduta).

"Setelah bayi mendapatkan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan, maka dianjurkan untuk memberikan makanan

pendamping yang kaya protein hewani seperti susu, telur, ikan dan daging serta produk olahannya untuk memenuhi gizi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak," katanya, Jumat (23/2).

Diketahui, stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronik

yang ditandai dengan tinggi dan berat badan menurut usia yang berada di bawah standar.

Ia mengimbau masyarakat terutama orang tua yang memiliki balita untuk rutin datang ke posyandu melakukan pengukuran berat dan juga tinggi badan setiap bulannya, sehingga tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan

baik. "Kami mengimbau masyarakat khususnya orang tua yang memiliki balita datang ke posyandu untuk melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan setiap bulannya. Jika diperlukan intervensi, maka akan diberikan makanan tambahan berupa makanan lokal," pungkasnya. **● pp**

PKK Babel Bina ODGJ Tanam Sayur Hidroponik

PANGKALPINANG (IM)- Tim Penggerak PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengedukasi dan membina pasien orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) menanam sayur hidroponik, guna mempercepat kesembuhan mereka di rumah sakit maupun panti sosial di daerah itu.

"Program ini agar pasien lebih aktif dan mandiri selama menjalani perawatan di panti sosial," kata Penjabat Ketua TP PKK Kepulauan Babel, Safriati Syafrizal saat berkunjung ke Panti Sosial Bina Laras Hijrah Desa Selingsing, Belitung Timur, Jumat (23/2).

Ia mengatakan penanaman tanaman sayur mayur, seperti cabai, bayam, dan sawi secara hidroponik atau polibag di lingkungan panti sosial dan rumah sakit ini tentu akan banyak manfaatnya bagi pasien atau penyandang disabilitas jiwa yang sedang menjalani perawatan.

"Alhamdulillah artinya produktif ya dengan menanam sayuran hidroponik dan bisa dikonsumsi dan bahkan dijual," ujarnya.

Ia menyatakan saat

ini Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Syarizal ZA tengah mengencakan Program Semangit Menanam Rakyat Bangka Belitung (Semarak Babel), guna meningkatkan produksi pangan dan menekan inflasi di daerah ini.

"Pak Pj Gubernur Safriyal sedang menjalankan program bagi-bagi bibit cabai. Saya minta tolong untuk pihak panti menyiapkan lahan dan kita akan salurkan bibit cabai untuk ditanam di sini," ujarnya.

Ia berpesan kepada para pasien agar aktif dalam kegiatan yang diadakan perawat-perawat di panti, sedangkan bagi para pasien yang berhasil menanam dan merawat tanaman cabai akan mendapatkan hadiah atau bantuan.

"Bagi bapak ibu yang berhasil merawat tanamannya hingga berbuah akan mendapatkan alat olahraga, alat cukur rambut, dan lainnya sesuai dengan aspirasi yang disampaikan, dengan harapan para pasien bisa mengisi aktivitas di panti dan lebih mandiri," kata Safriati Syafrizal. **● pra**

Heboh Kades di Lebak Pecat Staf karena Berbeda Pilihan

LEBAK (IM)- PP, seorang staf desa di Desa Bojongmanik, Kecamatan Bojongmanik, Kabupaten Lebak, dipecat oleh kepala desa dari pekerjaannya. Kabar beredar, pemecunnya karena berbeda pilihan calon legislatif (Caleg).

Ketua BPD Bojongmanik, Yana Husen membenarkan adanya informasi pemberhentian sepihak salah satu staf desa oleh Kepala Desa berinisial R. "Iya betul, saya tahu dari orangtuanya yang juga Prades. Setelah Pemilu ada surat pemberhentian dari Kades untuk PP. Dugaannya karena memang berbeda pilihan

caleg," kata Yana saat dihubungi, Jumat (23/2).

Menurut Yana, kades belakangan ini memang dikenal arogan dengan sejumlah kebijakan dilakukan secara sepihak tanpa melibatkan BPD. "Jadi Caleg ini punya jagoan, minta staf untuk bantu. Tapi staf ini juga punya saudara yang nyaleg. Padahal kalau urusan mencoblos itu ngga tahu ya namanya di dalam kobong, ngga tahu nyoblosnya ke siapa," tuturnya.

"Kalau laporan dari orangtuanya, PP diberhentikan karena tidak efektif dan efisien. Padahal dia hanya

seorang staf," tambahnya.

Yana menjelaskan bahwa pihaknya bersama BPD akan musyawarah mengenai peristiwa ini. Mereka juga akan berkoordinasi dengan pihak kecamatan. "Ya rencana mau musyawarah seluruh BPD, mau ke camat juga. Karena bukan ini saja, waktu itu pernah pengen mindahin kantor desa tanpa musyawarah, banyaklah," jelasnya.

Camat Bojongmanik, Ujang Suhariman mengaku baru mendapatkan informasi mengenai pemberhentian sepihak salah satu staf desa yang dilakukan kepala desa. **● pra**



IDN/ANTARA

APINDO SULSEL HADIRKAN SENTRA UMKM PUSAT OLEH-OLEH

Pegawai merapikan produk jajanan di Sentra UMKM Apindo Sulsel Jalan Opu Daeng Risadju, Makassar, Sulsel, Jumat (23/2). Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sulsel menghadirkan Sentra UMKM pusat Oleh-oleh yang bertujuan untuk merangkul UMKM di Sulsel agar mampu naik kelas setelah melalui proses kurasi.



IDN/ANTARA

TATUNG RITUAL DI KELENTENG JELANG CGM

Tatung dari Grup Lima Seni Batu Emas melakukan atraksi saat melaksanakan ritual cuci jalan di Vihara Bodhisatva Karaniya Metta, Jalan Sultan Muhammad, Pontianak, Kalbar, Jumat (23/2). Menjelang Cap Go Meh yang jatuh pada Sabtu (24/2), para tatung (orang yang kemasukan arwah dewa-dewa) bersembahyang di kelenteng an melaksanakan ritual guna membersihkan roh jahat dari jalanan.

Pemkot Bogor Belum Bisa Pastikan Kapan Pembebasan Lahan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor belum bisa memastikan proses pembebasan lahan milik warga korban longsor di Gang Barjo, Kelurahan Kebon Kalapa, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Rachim mengatakan, pihaknya belum bisa memastikan apakah ada anggaran daerah yang dipersiapkan untuk pembayaran pembebasan lahan tersebut.

"Saya belum terima update info apakah ada anggarannya," ungkap Dedie, Jumat (23/2). Nasib status lahan Gang Barjo sampai saat ini masih belum jelas atau terkatung-katung. Pada 2023 lalu, Pemkot Bogor berencana melakukan pembebasan lahan Gang Barjo. Namun, hingga kini, pembebasan lahan belum juga direalisasikan.

"Rencana nanti dibeli. Jadi nanti kesepakatan harga, dilakukan pembayaran, nanti warga silakan cari hunian baru sendiri," ucap Ketua RW 02, Ahmad Nizar, Ka-

mis (22/2).

Nizar menuturkan, awalnya para korban longsor Gang Barjo diberikan fasilitas sewa tempat tinggal yang dibiayai Pemkot Bogor selama tiga bulan. Namun, kini warga tak memiliki biaya untuk membayar lanjutan rumah sewa, hingga pada akhirnya ada warga yang terpaksa kembali ke hunian lamanya.

"Direlokasi ke rumah kontrakan, cuma tiga bulan. Satu warga akhirnya kembali, itu rumahnya sudah dibenerin pakai dana donasi. (Warga) sisanya pindah, enggak di sini lagi," ujar dia.

Saat ini, Nizar penuh harap, pembebasan lahan yang direncanakan di tahun 2024 benar-benar bisa direalisasikan tanpa penundaan "dengan alasan apapun. "Tolong kesediaan mereka diobati, sesegera mungkin. Kalau niat pembebasan ya segera, janji-janjinya. Kalau bisa dibebaskan itu plong untuk saya," ungkap Nizar. **● pra**